



## **KEMAMPUAN MENULIS *GOI* YANG MENGANDUNG *CHOUON* PADA MAHASISWA SEMESTER II TAHUN MASUK 2017 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Novia Jumiarni<sup>1</sup>, Nova Yulia, S.Hum., M. Pd<sup>2</sup>, Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Email: [jumiarninovia@gmail.com](mailto:jumiarninovia@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan mahasiswa dalam menulis *chouon* (vokal panjang) yang terdapat pada *goi* (kosakata). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* pada mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang secara lebih rinci sesuai dengan komposisi yang tercakup di dalamnya. Penelitian ini dilakukan di program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang pada bulan Mei 2018.

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang sebanyak 65 orang mahasiswa. Sampel penelitian ini diambil hampir 50% dari populasi yaitu 30 orang mahasiswa. Data dalam penelitian ini adalah skor tes kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon*.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* secara umum diketahui memiliki kualifikasi dengan pujian dengan nilai rata-rata 91,73. Pada indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon aa* berada pada kualifikasi dengan pujian dengan nilai rata-rata 95,33. Pada indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ii* berada pada kualifikasi dengan pujian dengan nilai rata-rata 96. Pada indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon uu* berada pada kualifikasi dengan pujian dengan nilai rata-rata 90,67. Pada indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ee* berada pada kualifikasi dengan pujian dengan nilai rata-rata 86,67. Pada indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ei* berada pada kualifikasi sangat baik sekali dengan nilai rata-rata 80. Pada indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon oo* berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 70,67. Pada indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ou* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada kualifikasi dengan pujian dengan nilai rata-rata 90,67.

Kata Kunci: *Kemampuan, Menulis, Goi, Chouon*

### **Abstract**

This research is motivated by the students' difficulties in writing *chouon* (long vowels) contained in the *goi* (vocabulary). This study aims to determine the ability to write *goi* containing *chouon* for students in the second semester of 2017 entering the Japanese language education study program at Padang State University in more detail according to the composition included in it. This research was conducted in the Japanese language education study program at Padang State University in May 2018.

This research method is a quantitative method and this type of research is descriptive. The population in this study were students in the second semester of 2017 entering the Japanese language education study program at Padang State University as many as 65 students. The sample of this study was taken by almost 50% of the population of 30 students. The data in this study is the score of the ability to write the *goi* ability to contain *chouon*.

Based on the results of the study, it is known that the ability to write *goi* containing *chouon* is generally known to have qualifications with praise with an average score of 91.73. On the indicator of being able to write a cave containing *chouon aa* is in qualification with praise with an average value of 95.33. On the indicator able to write a cave that contains *chouon ii* is in qualification with praise with an average value of 96. On the indicator capable of writing *goi* containing *chouon uu* is in qualification with praise with an average value of 90.67. In the indicator able to write a cave that contains *chouon ee* is in qualification with praise with an average value of 86.67. In the indicator able to write a cave that contains *chouon ei* is in very good qualifications with an average value of 80. On the indicator of being able to write *goi* containing *chouon oo* is in good qualification with an average score of 70.67. In the indicator of being able to write a cave that contains *chouon ou* students in the second semester of the 2017 entry year Japanese language education study program at Padang State University is in qualification with honors with an average grade of 90.67.

Keywords: Ability, Writing, *Goi, Chouon*

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan. Bahasa dapat menyampaikan pemikiran atau ide kepada lawan bicara. Ada dua jenis bentuk bahasa yaitu lisan dan tulisan. Menurut Chaer (2012:43) bahasa lisan merupakan bahasa yang disampaikan secara langsung sedangkan bahasa tulisan merupakan bahasa lisan yang diwujudkan dalam bentuk lambang atau tanda-tanda lain menurut suatu sistem aksara.

Di beberapa negara terdapat sistem aksara atau huruf yang khas, salah satunya ada di negara Jepang. Dari segi huruf, bahasa Jepang memiliki bentuk huruf yang berbeda dari negara lainnya dan mempunyai keindahan serta memiliki makna yang berbeda pula. Ada empat macam huruf yang digunakan pada bahasa Jepang, yaitu *hiragana*, *katakana*, *kanji* dan *romaji*.

Huruf *hiragana* dan *katakana* disebut dengan huruf *kana*. Huruf *hiragana* digunakan untuk menuliskan kosakata bahasa Jepang asli dan *katakana* digunakan untuk menulis kosakata serapan dari bahasa asing. Berbeda dengan huruf *kana*, *kanji* merupakan huruf yang berasal dari Cina yang berguna untuk melambangkan suatu kosakata dan dapat berdiri sendiri. Sedangkan *romaji* atau yang dapat diartikan huruf Roma digunakan untuk mentransfer bunyi bahasa Jepang ke dalam huruf *alphabet*. Dalam bahasa Jepang, yang berperan menuliskan bunyi adalah huruf *kana* (*katakana* dan *hiragana*) yang berjumlah masing-masing 46 huruf dan menghasilkan 56 bunyi. Karakter bunyi ini membuat banyak kosakata pada bahasa Jepang memiliki bunyi yang terdengar mirip dan mempengaruhi arti atau makna yang ditangkap. Kajian mengenai perbedaan bunyi bahasa dibahas pada kajian linguistik fonologi, khusus untuk bunyi bahasa pembeda makna terdapat pada kajian fonemik. Menurut Chaer (2012:125) fonemik adalah bunyi bahasa yang berfungsi membedakan makna suatu kata. Pernyataan yang hampir sama diutarakan oleh Sutedi, (2003:35), yang mengatakan bahwa bunyi dalam bahasa Jepang terbentuk dari beberapa fonem. Fonem (*onso*) merupakan satuan bunyi terkecil yang berfungsi untuk membedakan arti.

Jenis-jenis fonem yang terdapat dalam bahasa Jepang terbagi menjadi empat macam, yaitu vokal (V), konsonan (C), semivokal (Sv) dan fonem khusus. Dalam bahasa Jepang, fonem khusus melambangkan keistimewaan bunyi. Fonem vokal terdiri dari huruf あ (a), い (i), う (u), え (e), お (o). Fonem konsonan terdiri dari huruf yaitu か (ka), き (ki), く (ku), け (ke), こ (ko), さ (sa), し (shi), す (su), せ (se), そ (so), dan sebagainya sampai dengan huruf ぽ (po). Fonem semi vokal terdiri dari huruf や (ya), ゆ (yu), よ (yo), わ (wa) dan konsonan khusus terdiri dari huruf konsonan rangkap dan menyatakan vokal panjang. Dari kumpulan huruf yang terbentuk dari sebuah konsonan (satu fonem) dan sebuah vokal (satu fonem) maka terbentuklah silabel.

Sudjianto dan Dahidi (2009:21) mengatakan bahwa silabel adalah salah satu satuan bunyi bahasa, dalam bahasa Jepang disebut *Onsetsu*. Silabel diakhiri dengan huruf vokal yang disebut *kaionsetsu* (silabel buka), contohnya *saru* さる

(monyet) dan ada juga yang diakhiri dengan huruf konsonan yang disebut *heionsetsu* (silabel tutup) contohnya *milk* ミルク (susu) namun karena mengikuti kaidah bahasa Jepang pada akhiran *k* pada kata *milk* ditambah huruf vokal *u*. Pengucapan bunyi dalam silabel pada bahasa Jepang terdapat bagian vokal yang diucapkan menjadi bunyi panjang dan ada juga bagian yang tidak dapat diucapkan menjadi bunyi panjang.

Pembagian bunyi dalam bahasa Jepang sangat beragam. Menurut Renariah (2006:2) bunyi bahasa Jepang terdiri dari *seion*, *dakuon*, *handakuon*, *hatsuon*, *sokuon*, *yoo'on* dan *chouon*. Bagian vokalnya ada bagian yang diucapkan pendek termasuk dalam klasifikasi *seion*, *dakuon*, *handakuon*, dan *hatsuon*. Untuk vokal panjang disebut dengan *chouon*. Menurut Sudjianto, (2009:48) *Chouon* adalah bunyi panjang seperti *yuu* yang terdapat dalam kata *yuubin* 'kotak pos', *nee* pada kata *neesan* 'kakak perempuan', dan *tou* pada kata *otousan* 'ayah'. Bunyi *chouon* bisa dilihat pada kosakata 'ā/aa' (おばあさん *obaasan*), 'ī/ii' (ちいさい *chiisai*), 'ū/uu' (くうき *kuuki*), 'ē/ee' (おねえさん *oneesan*), 'ō/oo' (とおい *tooi*), 'ē/ei' (せんせい *sensei*), dan 'ō/ou' (おとうさん *otousan*). Pembagian bunyi vokal *chouon* terdiri dari gabungan dari huruf vokal *aa*, *ii*, *uu*, *ee*, *ei*, *oo*, dan *ou*.

Peran *chouon* pada penguasaan kosakata sangatlah penting. *Chouon* sendiri secara keseluruhan berdampak besar pada penguasaan menulis kosakata bahasa Jepang dan akan terus berkesinambungan dengan aspek kebahasaan yang lain. Contohnya saja berkirim surat kepada orang Jepang haruslah memperhatikan kosakata (*goi*) yang benar, tata bahasa (*bunpou*) yang baik dan aspek bahasa yang lainnya. Apabila salah menulis kosakata maka orang Jepang tersebut akan salah memahami kalimat dari surat tersebut. Oleh karena itu, dalam penulisan ejaan kosakata yang memiliki *chouon* harus diperhatikan dengan baik dan teliti.

Pembelajar bahasa Jepang banyak menghadapi kesulitan dalam menulis *chouon*, tidak melakukan internalisasi apa yang telah didengarkan dengan sistem ejaan bunyi panjang (*chouon*) yang ada dalam kosakata pada bahasa Jepang. Hal ini mengakibatkan sering terjadi kesalahan dalam penulisan *chouon* yang akan berakibat fatal. Sebab apabila *chouon* ditulis pendek, maka artinya akan berbeda. Contohnya, *tooru* (とおる) yang artinya 'melalui' berbeda dengan *toru* (とる) yang artinya 'mengambil'. Contoh ini menunjukkan bahwa apabila terjadi pengurangan huruf vokal yang seharusnya ada pada kosakata yang ditulis maka akan berbeda makna yang disampaikan.

Hal senada diungkapkan oleh Utami (2015) dalam skripsinya yang berjudul Kesalahan Penulisan *Chouon* dalam *Hiragana* Pada Siswa Kelas X Peminatan SMAN 6 Malang. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat 6 jenis kesalahan yaitu kesalahan penghilangan sebesar 56%, kesalahan penambahan sebesar 2%, kesalahan salah formasi sebesar 4%, kesalahan menganalogi sebesar 14%, kesalahan kelompok sebesar 7%, dan kesalahan global sebesar 17%.

Serupa dengan hasil penelitian tersebut, peneliti telah melakukan wawancara dengan mahasiswa bahasa Jepang semester II tahun masuk 2017 Universitas Negeri Padang. Hasil wawancara menemukan bahwa mahasiswa dalam penulisan *chouon* sering melakukan kesulitan. Hal ini berdampak pada hasil belajar kosakata mahasiswa menjadi rendah, senada dengan dosen pengampu mata kuliah *shokyu moji goi*, menyatakan bahwa dilihat dari hasil tes, mahasiswa masih banyak melakukan kesalahan dalam penulisan *chouon* yang ada pada kosakata. Contohnya saja terjadi pengurangan huruf kosakata bahasa Jepang.

Pada mata kuliah *shokyu moji goi* terdapat bahasan mengenai *chouon*, namun pada tes kosakata, *chouon* tidak diuji secara spesifik. Mahasiswa dalam mempelajari kosakata terlalu terfokus pada mengingat bunyi sehingga lupa memperhatikan sistem bunyi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian yang berjudul kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

## **2. Metodologi penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Universitas Negeri Padang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 50% dari banyak populasi yaitu sekitar 30 orang mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa.

Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, Pada tahap persiapan, hal-hal yang dilakukan meliputi observasi, studi pustaka, penyusunan proposal, penulisan instrumen dan analisis soal, serta penentuan kelas sebagai tempat penelitian. Persiapan yang bersifat teknis dalam penelitian ini adalah pemeriksaan kelengkapan instrumen dan kelengkapan lainnya. Aspek administratif yang paling penting dipersiapkan adalah perolehan izin dari pejabat yang berwenang untuk melakukan penelitian. *Kedua*, Pada tahap pelaksanaan, dilakukan dengan melaksanakan tes untuk mendapatkan data kemampuan menulis *chouon* mahasiswa. *Ketiga*, Pada tahap akhir, skor yang telah diperoleh dari hasil tes kemampuan menulis *chouon* mahasiswa diolah menjadi nilai dan dianalisis berdasarkan indikator yang diteliti. Analisis data dilakukan menggunakan metode statistika untuk melihat tingkat kemampuan menulis *chouon* mahasiswa.

## **3. Hasil**

Hasil tes kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program pendidikan bahasa Jepang Universitas

Negeri Padang. Untuk lebih jelasnya, data penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut.

**Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Menulis *goi* yang Mengandung *Chouon* Mahasiswa Semester II tahun masuk 2017 Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang**

<b>Jumlah</b>	<b>1376</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>91,73</b>
<b>Nilai tertinggi</b>	<b>100</b>
<b>Nilai terendah</b>	<b>54,2</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dapat dikelompokkan menjadi 4 klasifikasi. *Pertama*, mahasiswa yang memperoleh dengan pujian berjumlah 21 orang dengan persentase 70 %. *Kedua*, mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi sangat baik sekali dengan persentase 20%. *Ketiga*, mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi baik dengan persentase 3,33%. *Keempat*, mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi lebih dari cukup dengan persentase 6,67%.

#### 4. Pembahasan

Dalam penelitian ini, dapat diketahui kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa ada tujuh indikator yang dinilai. Indikator tersebut adalah (1) mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon aa*, (2) mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ii*, (3) mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon uu*, (4) mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ee*, (5) mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ei*, (6) mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon oo*, (7) mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ou*. Dalam penelitian ini diketahui hal berikut.

*Pertama*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator menulis *goi* yang mengandung *chouon aa* berada pada kualifikasi dengan pujian dengan rata-rata 95,33. *Kedua*, untuk indikator menulis *goi* yang mengandung *chouon ii* berada pada kualifikasi dengan pujian dengan rata-rata 96 pada kualifikasi dengan pujian. *Ketiga*, untuk indikator menulis *goi* yang mengandung *chouon uu* berada pada kualifikasi dengan pujian dengan rata-rata 90,67. *Keempat*, untuk indikator menulis *goi* yang mengandung *chouon ee* berada pada kualifikasi dengan pujian dengan rata-rata 86,67. *Kelima*, untuk indikator menulis *goi* yang mengandung *chouon ei* berada pada kualifikasi sangat baik sekali dengan rata-rata 80. *Keenam*, untuk indikator menulis *goi* yang mengandung *chouon oo* berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 70,67. *Ketujuh*, untuk indikator menulis *goi* yang mengandung *chouon ou* berada pada kualifikasi dengan pujian dengan rata-rata 90,67.



## 5. Penutup

### a. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sembilan hal berikut. *Pertama*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada kualifikasi dengan pujian pada rentang nilai 85-100, dengan nilai rata-rata 91,73. *Kedua*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon aa* berada pada kualifikasi dengan pujian pada rentang nilai 85-100, dengan nilai rata-rata 95,33. *Ketiga*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ii* berada pada kualifikasi dengan pujian pada rentang nilai 85-100 dengan nilai rata-rata 96. *Keempat*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon uu*, berada pada kualifikasi dengan pujian pada rentang nilai 85-100 dengan nilai rata-rata 90,67. *Kelima*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ee*, berada pada kualifikasi dengan pujian pada rentang nilai 85-100 dengan nilai rata-rata 86,67. *Keenam*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ei*, berada pada kualifikasi sangat baik sekali pada rentang nilai 85-100 dengan rata-rata 80. *Ketujuh*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon oo*, berada pada kualifikasi baik pada rentang nilai 70-74 dengan rata-rata 70,67. *Kedelapan*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ou*, berada pada kualifikasi dengan pujian pada rentang nilai 85-100 dengan nilai rata-rata 90,67. *Kesembilan*, dari data awal berupa wawancara dengan mahasiswa semester II tahun masuk 2017 mengatakan bahwa menulis *goi* yang mengandung *chouon* terdapat kesulitan dan keragu-raguan namun dari hasil temuan penelitian berupa tes tertulis mengatakan bahwa kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* merupakan indikator tertinggi.

### b. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, diharapkan bagi pengajar bahasa Jepang dapat meningkatkan pembelajaran dalam penulisan *goi*

yang mengandung *chouon* dan menentukan metode yang tepat dalam mengajarkan mengenai kosakata. *Kedua*, diharapkan mahasiswa agar meningkatkan kemampuan dalam menguasai kosakata bahasa Jepang yang memiliki bunyi panjang. *Ketiga*, diharapkan pada peneliti selanjutnya agar ada penelitian lebih lanjut mengenai *goi* yang mengandung bunyi panjang (*chouon*).

#### DAFTAR PUSTAKA

Chandra, T. 2008. *Aksara Kana (hiragana dan katakana)*. Jakarta: Evergreen.

Nurjanah, Sarah. 2017. “Analisis Kesalahan Penulisan *Chouon* Dalam Cara Baca *Kanji* Level N3 Studi Deskriptif pada Mahasiswa Tingkat III Tahun Ajaran 2016- 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Renariah. 2002. “Karakteristik Bahasa Jepang”. *Jurnal*. Universitas Kristen Maranatha.

\_\_\_\_\_. 2006. “Bunyi Bahasa Jepang”. *Jurnal*. Universitas Kristen Maranatha.

